

ABSTRAK

Devi Dwi Yanti 2022, Penggunaan Sumber Media Dan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 5 Pamekasan, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen pembimbing: Dr. H. Zainol Hasan, M.Ag.

Kata Kunci: *Penggunaan Sumber Media Dan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 5 Pamekasan.*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kejadian dan juga penemuan yang terjadi di SMA Negeri 5 Pamekasan, karena pada masa pandemi covid-19 guru di SMA Negeri 5 pamekasan, salah satunya guru pendidikan Agama Islam dalam penggunaan sumber media dan sumber belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 5 Pamekasan.

Ada tiga fokus yang menjadikajian utama penelitian ini yaitu: *pertama*, Bagaimana Proses Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengajar Bentuk Luring Dan Bentuk Daring Di SMA Negeri 5 Pamekasan. *Kedua*, Bagaimana Pemanfaatan Sumber Media Belajar Dan Sumber Belajar Di SMA Negeri 5 Pamekasan. *Ketiga*, Bagaimana Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Tersedianya Media Dan Sarana Pembelajaran Di SMA Negeri 5 Pamekasan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dan jenis penelitian yaitu di lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi, analisis datanya yang berupa reduksi data, penyajian data, kesimpulan atau verifikasi dalam catatan transkrip wawancara, catatan lapangan, dan dokumen. Dalam pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi metode untuk menggabungkan data yang diperoleh. Sehingga tahapan-tahapan dalam penelitian ini menggunakan tiga tahap yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap penyusunan laporan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama* Proses Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran bentuk luring dan bentuk daring di SMA Negeri 5 Pamekasan. Dalam pembelajaran bentuk luring yaitu ada tahap persiapan, tahap kegiatan, dan tahap tindak lanjut kegiatan. Guru dalam pembelajaran bentuk luring lebih kepada menjelaskan materi, berceramah, memberikan tugas kepada siswa untuk meresume materi yang disampaikan oleh guru. Sedangkan pembelajaran bentuk daring yaitu, ada tahap pendahuluan, tahap kegiatan, dan tahap penutup. Dalam pembelajaran bentuk daring guru lebih memberikan materi dan tugas melalui media Classroom agar siswa membaca. *Kedua* Pemanfaatan Sumber Media Belajar Dan Sumber Belajar. Sumber media yaitu, Whatsapp, Classroom, Youtube, Vidio/Wa Call. Sedangkan sumber belajar yaitu, buku paket, internet, dan media sosial lainnya. *Ketiga* Faktor pendukung Dan Faktor penghambat Tersedianya Media Dan Sarana Pembelajaran, faktor pendukungnya yaitu buku paket, Whatsapp, Classroom, Google, Youtube, Vidio/Wa Call. Sedangkan sarana penghambat yaitu keluhan siswa tidak mempunyai paket internet dan masih ada sebagian siswa yang tidak memiliki *handphone*, dan siswa yang tidak memiliki motivasi belajar yang tinggi fokus gagal, telat dalam merespon.